

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:3) mengemukakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sugiyono (2015:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bedasar pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti itu dijadikan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, dengan teknik pengumpulan triangulasi atau gabungan, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Moleong (2017:6) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Moleong (2014:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai jenis metode ilmiah. Menurut Sukamdinata (2017:60) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan kualitatif yakni lebih menekankan pada prosesnya dari pada hasil dari suatu aktivitas. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi pada individu maupun pada kelompok.

Bedasarkan beberapa defisini tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mencari data dan memecahkan suatu masalah atau menentukan jawaban pada suatu pertanyaan serta dapat mengembangkan dan menguji suatu produk yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang bisa diamati dari setiap individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam konteks tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Dalam pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, akan tetapi

didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan di lingkungan sosial yang menjadi fokus pada penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Borang, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Pemilihan tempat di SD Negeri 1 Borang ini karena di SD ini terdapat permasalahan kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa secara mandiri dan kelompok di kelas IV. Selain itu, peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) SDN 1 Borang merupakan sekolah yang berada di daerah yang mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan dalam penelitian. (2) Belum pernah dilakukan penelitian di SD tersebut dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Borang”. (3) Peneliti mempunyai hubungan baik dengan pihak sekolah. (4) Peneliti telah mengenal situasi dan kondisi SDN 1 Borang karena peneliti pernah PPL di SD tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian, dengan adanya informasi ini akan diolah dan penunjang hasil dari perpaduan beberapa pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Borang yang berjumlah 10 orang siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Pemilihan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2014:53-54). Pertimbangan pada subjeknya adalah berdasarkan hasil dari tes kesulitan siswa dan subjek yang terpilih merupakan representasi dari keseluruhan subjek yang ada dalam penelitian ini.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang akan diteliti yang diperoleh dari subjek penelitian yang sudah ditetapkan. Spradley dalam Sugiyono (2013:314) menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activities*) yang berinteraksi secara sinergis. Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar Bahasa Indonesia ditinjau dari kepercayaan diri siswa kelas IV di SD Negeri 1 Borang.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena pada tujuannya dari penelitian ini adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan tes yang diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan cara yang paling efektif. Menurut Arikunto (2013:272) menyatakan bahwa metode observasi merupakan cara yang paling efektif dengan melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumennya. Format yang disusun ini berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi, diperolehnya suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah hanya sekedar mencatat saja akan tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat. Menurut Nasution (Sugiyono 2011:226) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.

Melalui kegiatan observasi maka peneliti akan mendapatkan berbagai macam fakta yang ada di lapangan yang beragam. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari kepercayaan diri pada siswa.

b. Tes

Menurut Arikunto (2013:266), mengemukakan bahwa tes merupakan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti. Dalam menggunakan instrument tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh objek, seperti mengukur ketrampilan, pengetahuan iteligensi, minat, bakat khusus yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini tes digunakan berbentuk tes uraian. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam penelitian ini menggunakan tes uraian karena dalam menjawab soal Bahasa Indonesia siswa dituntut untuk menyusun jawaban secara teruarai. Jawaban tersebut tidak hanya dengan satu atau dua kata saja, melainkan uraian yang lengkap dan jelas. Tes yang digunakan meliputi materi menulis puisi.

c. Wawancara atau Interview (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menggali sebuah informasi dari narasumber yang mampu untuk memberikan suatu informasi yang sesuai dengan penelitian. Menurut Arikunto (2013:198) menyatakan bahwa interview disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang akan dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh suatu informasi dari terwawancara (*interviewee*) yang artinya interview atau wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut dan jelas tentang bagaimana keadaan seseorang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu yang berbentuk gambar, tertulis maupun karya dari seseorang. Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (2013:201) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan barang-barang tertulis yaitu seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi bisa berupa foto yang menunjukkan berbagai kegiatan pada saat penelitian, dengan penggunaan dokumentasi ini dapat dijadikan bukti valid dari kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini yang menjadi instrument utama penelitian adalah peneliti itu sendiri disebut juga dengan (*human instrumen*). Menurut sugiyono (2017:222) mengemukakan bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrumen yang berfungsi untuk menetapkan fokus pada penelitian, memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temannya. Sedangkan menurut Arikunto (2013:203) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan suatu data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan mendapatkan hasilnya dengan lebih baik, dalam arti sermat, lengkap dan sistematis. Pada penelitian kualitatif meskipun instrumennya adalah peneliti itu sendiri, akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian ini juga memerlukan instrument bantu yang berguna untuk mempermudah pada saat proses pengambilan data agar dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen tujuannya untuk memperoleh data langsung dari sumbernya, menilai kualitas datanya, memilih informasi sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuannya tersebut dari penelitian yang telah diteliti. Peneliti juga

harus mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dengan begitu akan memperoleh data yang dibutuhkan. Jadi penelitian yang dilakukan dapat benar-benar dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapat data pada saat observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data dan menganalisis tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditinjau dari kepercayaan diri siswa pada kelas IV SD Negeri 1 Borang.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini digunakan dan dilakukan untuk mengamati subjek dan objek yaitu pada kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3) Proses Analisis Data

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Data yang sudah diperoleh dari kegiatan observasi selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti yang kemudian akan digunakan untuk bahan pertimbangan yang melalui tahap-tahap yang sudah ditentukan.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu ketiga yang digunakan berupa tes tertulis untuk mengerjakan soal baik dikerjakan secara mandiri maupun berkelompok. Data ini digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis puisi. Tes tersebut berupa tes yang berbentuk uraian.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dilihat dari kemampuannya dalam menulis puisi.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen yang dibuat terdiri dari 2 butir soal uraian. Validasi yang dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat pertanyaan yang sudah berkaitan dengan materi tes, kejelasan pada butir soal, serta kesesuaian bahasa yang digunakan siswa. Apabila indikator yang menyatakan sudah sesuai, maka validator akan memberikan tanda centang (√) pada lembar validasi sesuai dengan kolom yang sudah disediakan. Selanjutnya instrumen akan diberikan kepada seluruh siswa setelah instrumen tersebut dinyatakan valid.

3) Proses Pelaksanaan Instrumen

Instrumen ini digunakan untuk mengamati objek yaitu dalam artian untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

4) Proses Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dengan instrumen ini kemudian dianalisis melalui tahap-tahap yang sudah ditentukan.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu kedua yang digunakan yaitu pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan peneliti melakukan wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan sebagai acuan peneliti melakukan wawancara kepada subjek. Wawancara ini dimaksud untuk untuk mengetahui kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pedoman wawancara ini bersifat tidak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka yang artinya subjek diajak untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai kesulitan belajar dan

kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan dan juga keterarahan terhadap tujuan penelitian.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen ini digunakan pada saat mewawancarai subjek, untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian data dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Pada penelitian ini menggunakan cara triangulasi sebagai uji kredibilitasnya. Menurut Sugiyono (2013:372) mengemukakan bahwa triangulasi adalah aktivitas pengecekan dari yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara yang berbeda dari sumber yang sama, sehingga data yang sudah diperoleh harus diolah agar menjadi satu kesatuan yang valid.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mencari informasi data dengan menggunakan lebih dari satu sumber. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan siswa kelas IV SD Negeri 1 Borang. Sedangkan triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dengan tersediannya

referensi juga dapat mendukung kepercayaan pada data penelitian yang dapat berupa penyediaan foto serat hasil pada penelitian yang terekam dapat digunakan sewaktu-waktu mengadakan pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:368) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses dimana mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami. Sugiyono (2017:336) penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki tempat penelitian. Analisis data kualitatif ini diarahkan guna untuk menentukan pada fokus penelitian, namun masih bersifat sementara dan ada kemungkinan berubah.

Pada penelitian ini tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Humberman. Miles dan Humberman dalam Sugiyono (2011:246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah sampai jenuh. Dalam analisis data mencakup beberapa aktivitas yang meliputi data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi ini dapat dijadikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Data diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka akan semakin banyak juga data yang akan diperoleh, maka dari itu harus dicatat secara terperinci.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bentuk uraian singkat, bagan, jaringan, dan matriks. Namun pada penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan langkah apa yang harus diambil pada sebuah penelitian selanjutnya yaitu melakukan pemahaman dari data yang telah tersaji. Pada penyajian data juga bermanfaat untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengetahui apa yang sedang terjadi dalam penelitian yang sedang dilakukan peneliti tersebut.

3. *conclusion drawing/verification* (verifikasi)

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ada pada penelitian tersebut yaitu digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang sudah ditentukan pada sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan refleksi data. hasil data yang sudah didapatkan dari catatan lapangan berdasarkan apa yang terjadi di tempat penelitian. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dengan menggolongkan keproses kategori atau sesuai dengan tema fokus pada penelitian.

